BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berwatak sosial, perlu terus ditingkatkan perkembangannya guna mewujudkan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Berdasarkan pasal 1 UU RI no 25 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa,"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi denganmelandaskan kegiatannya berdasarkanprinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Koperasi merupakan lembaga bisnis dan suatu wadah yang cocok bagi masyarakat ekonomi golongan lemah dalam meningkatkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka, sesuai dengan yang mereka cita-citakan. Hal inilah yang mendorong pemilik koperasi mendirikan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur 512/BH/PAD/518-KOP/IV/2003 di Desa Cipagalo, Kec. Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Koperasi Rukun Mekar berdiri pada tahun 1983 dengan modal awal Rp 1,042 juta dari anggota. "Saat ini sampai Juli 2013 aset koperasi sudah mencapai Rp 21 miliar dengan anggota 4.500 orang. Anggota tersebar di Kec. Bojongsoang dan sebagian dari Kota Bandung.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari : anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya.

Modal kerja merupakan faktor yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan faktor yang lain misalnya : tenaga kerja, mesin atau alat produksi dan bangunan. Modal kerja mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan operasi sehari-hari, karena selalu dibutuhkan untuk membelanjakan koperasi secara terus menerus. Modal kerja yang cukup, memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena ada krisis atau kekacauan keuangan.

Dengan modal kerja koperasi yang ada, koperasi dapat menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan sisa hasil usaha secara kontinyu. Namun sering terjadi juga koperasi hanya mendapatkan sisa hasil usaha besar pada tahun - tahun pertama dan tahun - tahun berikutnya mulai menurun.

Salah satu penyebabnya adalah pihak manajemen tidak dapat menggunakan modal kerja koperasi secara efektif dan efisien. Untuk mengukur efisiensi dalam pengelolaan kekayaan koperasi dapat menggunakan ratio rentabilitas yaitu membandingkan antara sisa hasil usaha dengan modal yang digunakan dalam operasi laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan

mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasi. Profitabilitas adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2007).

Kelangsungan hidup (*going Corcern*) perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain profitabilitas oleh perusahaan itu sendiri. Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Terdapat beberapa ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan, secara umum perhitungan profitabilitas dapat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu *Return On Sales* (ROS), yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan. Yang kedua adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan asset, dan yang terahkir adalah *Return On Equity* yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri (Toto Prihadi, 2011) . Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tingkat pengembalian asset *Return On Assets*.

Modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran -pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran

jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan manajemen perusahaan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio return on assets (ROA). Rasio return on assets digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba.

ROA menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Sudana, 2011).

Berikut adalah grafik dan tabel modal kerja dan Profitabilitas tahun 2009-2013 pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar Bandung.

Tabel 1.1

Data Modal Kerja

Pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar Tahun 2009-2013

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Modal Kerja (A)	Profitabilitas ROA (%) (B)
2009	Rp 3.762.674.194	4,79 %
2010	Rp 4.656.955.326	4,86 %
2011	Rp 5.602.475.141	4,66 %
2012	Rp 6.997.173.225	4,12 %
2013	Rp 8.713.585.353	2,91 %

Dilihat dari Tabel 1.1 dijelaskan bahwa pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan modal kerja yang cukup signifikan, kenaikan tercatat kenaikan pada tahun 2012 yaitu Rp 6.997.173.225 di tahun 2013 lalu naik sebesar Rp 8.713.585.353 .

Pada Tabel 1.1 diatas ROA Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar mengalami kenaikan hanya pada tahun 2010 saja 4,86% . Justru di 3 tahun berikutnya mengalami penurunan berturut-turut sebesar yaitu pada tahun 2011-2013 sebesar 4,66% , 4,12% , 2,91% .

Yang menjadi fenomena dalam penelitian ini dapat dilihat pada antara tahun 2011 sampai tahun 2013, dimana modal kerja bertambah cukup tinggi justru mengakibatkan menurunnya nilai ROA pada tahun tersebut. Kemungkinan hal ini terjadi karena di 3 tahun tersebut Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar lebih banyak mempergunakan dana yang dihimpun untuk digunakan renovasi gedung baru dan inventaris kantor sedangkan pendapatan yang diterima di tiga

tahun tersebut relatif konstan. Walaupun di tiga tahun tersebut modal kerja naik cukup besar, namun jika dana yang dihimpun terlalu banyak dipakai maka hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh modal terhadap keuntungan yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar sebagai objek penelitian dalam Tugas Akhir Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan UNIKOM dengan judul **Analisis hubungan modal kerja dengan tingkat pengembalian aset pada koperasi simpan pinjam rukun mekar periode 2004-2013.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis akan membatasi masalah yang akan menjadi pokok penelitian tentang hubungan modal kerja dengan tingkat pengembalian aset. Mengapa ketika modal kerja bertambah justru tingkat pengembalian aset menurun, serta apa yang menyebabkan itu bisa terjadi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan masalah tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar untuk periode 2004-2013?

2. Bagaimana tingkat pengembalian aset (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur periode 2004-2013 ?
3. Bagaimana hubungan modal kerja dengan tingkat pengembalian aset (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana hubungan modal kerja dengan tingkat pengembalian aset pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar Periode 2004-2013.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar untuk periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui tingkat pengembalian aset (ROA) pada periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui hubungan modal kerja dengan tingkat pengembalian aset (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh secara teoritis kedalam realitas atau aplikasi terutama yang berhubungan dengan modal kerja yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

b. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan berupa saran-saran pengembangan dan perbaikan untuk menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola aktivanya.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

a. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan titik tolak mengenai modal kerja dan profitabilitas serta diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membacanya.

b. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis suatu data dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pembanding untuk pihak-pihak yang membutuhkan, dan berguna bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan bahasan tema yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lakukan di Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar Jl. Ciganitri no.22 Desa Cipagalo Kec. Bojongsoang Kabupaten Bandung Tlp. 0227508410. Pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Mekar.

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2

Perencanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Pembuatan surat penelitian															
2.	Pengajuan judul															
3.	Mencari fenomena masalah															
4.	Penyusunan BAB 1															
5.	Penyusunan BAB 2															
6.	Penyusunan BAB 3															
7.	Analisis data															
8.	Penyusunan BAB 4															
9.	Penyusunan BAB 5															